



**STRATEGI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PESISIR DALAM MENGELOLA
PARIWISATA PANTAI MELALUI PENINGKATAN DAYA TARIK WISATA PANTAI
DIKAWASAN TELUK TOMINI**

*Strategy For Empowering Coastal Communities In Managing Coastal Tourism Through
Increasing The Attractiveness of Coastal Tourism In The Tomini Bay Area*

Zhulmaydin Chairil Fachrussyah, Iin Susilawati Lantu*, Indra G. Ahmad, Veggy Arman

Jurusan Manajemen Sumber Daya Perikanan, Teknologi Hasil Perikanan, Budidaya
Perikanan Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jendral. Sudirman Kec. Kota Tengah, Kota Tengah, Kota Gorontalo, 96128. Gorontalo

*Alamat korespondensi: iinsl@ung.ac.id

(Tanggal Submission: 21 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 4 Januari 2025)



Kata Kunci :

*Suku Bajo,
Wisata,
Pemberdayaan
Masyarakat,
Ekonomi*

Abstrak :

Artikel ini membahas tentang program pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan komunitas pesisir dalam mengelola pariwisata pantai melalui peningkatan daya tarik wisata. Metode yang digunakan pada program ini yaitu proses belajar atau praktik secara partisipatif (*Participatory Learning and Action/PLA*). Tahapan pelaksanaannya adalah peningkatan ekonomi melalui kegiatan pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi AI dalam RIRN Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dan karang taruna mengenai cara menggunakan media sosial dan aplikasi AI dalam mempromosikan dan mengenalkan desa Torosiaje kepada masyarakat luas. Program ini diharapkan dapat memberdayakan komunitas pesisir dalam mengelola pariwisata pantai melalui peningkatan daya tarik wisata di Teluk Tomini khususnya di Desa Torosiaje.

Key word :

*Marketing,
Premium Cocoa,
Financial
Management,
Young Farmers*

Abstract :

This article discusses a community service program integrated with the Community Service Program (KKN) in Torosiaje Village, Popayato District, Pohuwato Regency. The purpose of this program is to empower coastal communities in managing beach tourism through increasing tourist attractiveness. The method used in this program is *Participatory Learning and*



Action (PLA). The stages of implementation are economic improvement through training activities on the use of social media and AI applications in the Information and Communication Technology RIRN by providing training and assistance to the community and youth organizations on how to use social media and AI applications in promoting and introducing Torosiaje village to the wider community. This program is expected to empower coastal communities in managing coastal tourism through increasing tourist attraction in Tomini Bay, especially in Torosiaje Village.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Fachrusyiah, Z., Lantu, I. S., Ahmad, I. G., & Arman, V. (2025). Strategi Pemberdayaan Komunitas Pesisir Dalam Mengelola Pariwisata Pantai Melalui Peningkatan Daya Tarik Wisata Pantai Di kawasan Teluk Tomini. *Jurnal Abdi Insani*, 12(1), 147-156. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i1.2146>

PENDAHULUAN

Desa Torosiaje terletak di bagian Barat Provinsi Gorontalo yaitu di Kabupaten Pohuwato dan merupakan Kawasan Teluk Tomini, yang memiliki potensi sumber daya laut dan potensi wisata bahari. Desa ini dihuni oleh masyarakat suku Bajo. Dimana Suku Bajo merupakan salah satu suku bangsa yang masih menerapkan pola budaya maritim dalam setiap sendi kehidupan. Keunikan Suku Bajo mendorong peneliti dan para wisata untuk berkunjung di Desa Torosiaje. Pada tahun 2017, desa Torosiaje ditetapkan sebagai Desa wisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pohuwato.

Desa wisata adalah kawasan pedesaan dengan karakteristik yang khas dan potensi yang menarik untuk dikunjungi. Yang dimaksud dengan potensi wisata yaitu berupa sumberdaya alam, budaya maupun kearifan lokal dengan konsep pengembangan yang berkelanjutan serta meningkatkan ekonomi kawasan pedesaan. Dengan potensi yang banyak, tantangan yang dihadapi juga banyak. Beberapa masalah yang dihadapi oleh desa wisata termasuk Desa Torosiaje yaitu kekurangan fasilitas dasar, seperti penerangan jalan, ketersediaan air bersih yang bisa menghambat perkembangan desa dan minat wisatawan dalam mengunjunginya.

Desa Torosiaje selayaknya desa-desa wisata lainnya memiliki beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan yang dihadapi Desa Torosiaje diantaranya adalah potensi sumber daya manusia yang masih kurang, menurut informasi sebagian besar masyarakat Desa Torosiaje merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD). Sehingga diduga bahwa hal inilah yang menjadi faktor penyebab potensi SDM di Desa ini masih kurang. Hal ini berimbas pada pengelolaan pariwisata di Desa tersebut masih kurang. Permasalahan lainnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Hasil observasi dan pengamatan yang dosen dan mahasiswa lakukan, jumlah sampah yang berserakan baik di laut dan di wilayah darat masih banyak. Hal ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih kurang. Masyarakat pun belum memahami bahwa kebersihan lingkungan akan mengurangi minat dan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa ini yang berakibat pada penurunan pendapatan masyarakat itu sendiri. Penerangan Jalan Desa Torosiaje juga yang masih minim. Berdasarkan hasil pengamatan, wisatawan yang datang di Desa Torosiaje selalu ada di setiap waktu baik malam dan siang. Pada saat malam hari akses wisatawan ke homestay terbatas karena tidak adanya penerangan jalan. Sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dan kendala dalam pengembangan desa wisata.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Torosiaje perlu adanya pembenahan melalui pemberdayaan komunitas pesisir dalam mengelola pariwisata pantai. Upaya pemberdayaan terintegrasi dalam program KKN Tematik merupakan salah satu wadah untuk melakukan pembenahan. Program ini berdasarkan bidang dan fokus tematik yaitu peningkatan ekonomi melalui kegiatan pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi AI dalam RIRN adalah Teknologi

Informasi dan Komunikasi. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dan karang taruna mengenai cara menggunakan media sosial dan aplikasi AI dalam mempromosikan dan mengenalkan Desa Torosiaje kepada masyarakat luas.

METODE KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan ekonomi melalui kegiatan pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi AI dalam RIRN Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dan karang taruna mengenai cara menggunakan media sosial dan aplikasi AI dalam mempromosikan dan mengenalkan Desa Torosiaje kepada masyarakat luas..

B. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Bulan Agustus – September Tahun 2024 di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato.

C. Pelaksanan dan Peserta

Pelaksana kegiatan pengabdian ini adalah Dosen Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan Universitas Negeri Gorontalo yang terdiri atas 4 (empat) orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa sebanyak 14 orang. Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

D. Prosedur Kegiatan

- a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik
- b) Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup: Sesi pembekalan/ *coaching* mengenai: Potensi desa Torosiaje sebagai desa wisata mendukung program pemerintah mengenai ekowisata
- c) Metode Pelaksanaan di Masyarakat:
Teknik dan metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi AI dalam meningkatkan animo masyarakat desa Torosiaje dalam mempromosikan Desa Torosiaje yaitu dengan menggunakan metode penyuluhan dan praktek langsung di lapangan. Kegiatan tersebut akan diawali dengan:
 1. Penyuluhan tentang jenis-jenis media sosial dan aplikasi AI yang saat ini semakin marak dan mudah digunakan. Masyarakat yang hadir dibuatkan kelompok, dalam 1 kelompok mewakili berbagai jenis usia agar dalam pelatihan dan praktik mudah.
 2. Setelah terbentuk kelompok, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan konten (berisi kelebihan-kelebihan yang ada di desa Torosiaje) yang nantinya akan diunggah ke dalam media sosial.
 3. Akhir dari kegiatan pelatihan ini adalah adanya konten (foto/video) yang siap dipromosikan dan diunggah ke dalam media sosial.
 4. Ketua pelaksana berperan sebagai penanggung jawab sejak pembekalan mahasiswa hingga penarikan dari lokasi, sedangkan anggota pelaksana bertanggungjawab atas pelaporan dan publikasi artikel kegiatan.
 5. KKN Tematik ini adalah KKN yang bersifat regular merupakan bagian dari mata kuliah dalam kurikulum dengan nilai 4 SKS yang dilaksanakan di luar kampus sehingga dapat memenuhi Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, dimana Dosen berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa mendapat pengalaman belajar di luar kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunikan Desa Wisata Torosiaje adalah Pola Kehidupan dan Budaya Masyarakatnya yang bertahan hidup dan memiliki tempat tinggal diatas permukaan laut. Mereka memiliki juga memiliki keunikan bahasa, makanan tradisional, upacara atau ritual adat. Disamping itu Desa ini juga memiliki

keindahan bawah laut dan perkampungan Torosiaje ini terdapat dua pulau yang sangat indah namanya pulau besar dan pulau kecil. keunikan lainnya yaitu di Desa ini pernah hidup seorang manusia laut yang bernama sengkang yang hidupnya berada diatas laut selama bertahun tahun.

Desa Torosiaje merupakan Desa yang secara administrasi berada di wilayah Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Torosiaje mengalami pemekaran yang dikenal dengan Torosiaje serumpun. Desa Torosiaje sendiri terbagi menjadi 4 Dusun, Dusun Bahari jaya. Dusun Mutiara, Dusun Tanjung Karang, dan Dusun Tanjung Sengkang. Banyaknya masyarakat Torosiaje saat ini ada diangka 1.500 Jiwa dari 445 kepala keluarga yang mendiami kampung.

Potensi dan Permasalahan Desa

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi baik dari hasil alam maupun buatan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang diperoleh dari Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo memiliki berbagai macam kelebihan dan kelemahan.

- a) Potensi yang dimiliki oleh Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo :
 1. Kelembagaan masyarakat Desa Torosiaje tergolong masih aktif, seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemerintah Desa, Ta'mirul Masjid serta Karang Taruna.
 2. Ditetapkan menjadi desa Wisata oleh Pemerintah Kabupaten Pohuwato
- b) Kelemahan yang dimiliki oleh Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo :
 1. Sebagian besar masyarakat Desa Torosiaje berpendidikan hanya sampai Sekolah Dasar (SD) dan bermata pencaharian sebagai nelayan.
 2. Permasalahan selanjutnya yang dapat dari segi sumber daya manusianya, masih banyak masyarakat Desa Torosiaje yang kurang paham dengan teknologi informasi maupun aplikasi AI

Pelaksanaan Program KKS

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Torosiaje terdiri dari dua macam program yaitu pelaksanaan program inti dan pelaksanaan program tambahan. Program utama kegiatan KKN ini yaitu pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi AI dalam mengelola ekowisata merupakan program hasil kerja sama mahasiswa dengan masyarakat, karang taruna dan aparat Desa setempat. Sedangkan program tambahan yaitu program hasil kerja sama mahasiswa dengan melihat permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Torosiaje. Adapun pengorganisasian pelaksanaan program tambahan tersebut pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Program kegiatan tambahan mahasiswa KKN Tematik Desa Torosiaje

Bidang	Kegiatan Tambahan Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo
Keagamaan	• Program pembersihan lingkungan mesjid
Pendidikan	• Mengajar di SMP Negeri 3 Popayato
Lingkungan Hidup	• Membuat bak untuk tempat pembakaran sampah • Bersih-bersih lingkungan
Seni dan Olahraga	• Pelaksanaan Turforia (Lomba Badminton, Kontes Kacamata, Turnamen Mobile Legend)
Kesehatan	• Penyuluhan Stunting

-
- | | |
|---------------|---|
| Sosial | <ul style="list-style-type: none">• Penerangan jalan desa (akses wisatawan)• Pembuatan batas dusun |
|---------------|---|
-

Uraian Pelaksanaan Program KKN

1. Program Pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi AI dalam mengelola ekowisata

Pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi AI dalam mengelola ekowisata merupakan program inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Torosiaje. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2024 di Aula Kantor Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. Program ini telaksana berdasarkan kerjasama antara dosen, mahasiswa, rema muda, dan aparat desa setempat. Antusias masyarakat dalam melakukan pengolahan juga merupakan respon positif sehingga terlaksananya program ini. Adapun beberapa tahapan yang telah dilakukan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

a). Tahapan Persiapan Pelaksanaan Program Inti

Pada tahapan ini mahasiswa melakukan koordinasi dan komunikasi dengan aparat desa setempat dan masyarakat terutama karang taruna. Pada tahapan ini mahasiswa mempersiapkan alat bantu berupa flyer dan laptop agar memudahkan masyarakat dan karang taruna yang mengikuti kegiatan ini pelatihan tersebut.

b). Tahapan Pelaksanaan Program Inti

Program dilaksanakan selama dua jam di Aula Kantor Desa Torosiaje. Pelaksanaan program diawali dengan kegiatan registrasi masyarakat dimana masyarakat yang menghadiri sebanyak 20-25 orang yang terdiri dari aparat desa, karang taruna dan ibu-ibu rumah tangga. Selanjutnya, menyampaikan materi terkait dengan jenis-jenis media sosial, jenis-jenis aplikasi AI dan mempraktikkan cara penggunaan dan pembuatan konten hingga pengunggahan ke media sosial. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan inti.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Inti

2. Program Membersihkan Lingkungan Mesjid

Program tambahan yang dilaksanakan mahasiswa dengan warga setempat yaitu berperan aktif dalam bidang keagamaan salah satunya adalah membersihkan mesjid dan lingkungan sekitar mesjid yang ada di Desa Torosiaje, Kec. Popayato Kab. Pohuwato, seperti menyapu, mengepel, mengumpulkan sampah yang ada di sekitar mesjid. Mahasiswa menunjukkan rasa kepeduliannya akan tempat ibadah yang bersih. Agar kekhusyuan dalam beribadah pun tetap terjaga. Bukti dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Membersihkan Lingkungan Masjid

3. Program Mengajar di sekolah

Program kerja di Bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu mengajar di SMP Negeri 3 Popayato. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin dan Kamis. Mahasiswa membantu para siswa dalam memahami beberapa materi yang belum dimengerti oleh para siswa serta menyelipkan beberapa informasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba terlebih untuk remaja. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 3. Program Mengajar Disekolah

4. Program Membuat Bak Pembakaran Sampah

Program kerja tambahan yang dilakukan mahasiswa KKNT dalam bidang lingkungan hidup yaitu membuat bak sebagai tempat pembakaran sampah. Kesadaran masyarakat akan lingkungan yang bersih masih minim, sehingga banyak sampah berserakan yang terlihat dan cukup mengganggu ketika dilihat. Diharapkan dengan adanya bak pembakaran sampah ini, maka kesadaran masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya mulai terbangun. Bukti dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Program Membuat Bak Pembakaran Sampah

5. Program Bersih-Bersih Lingkungan

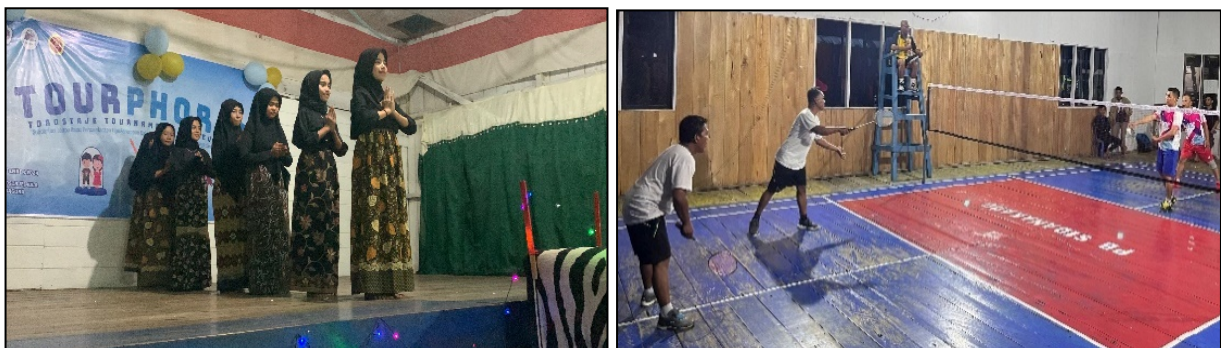
Program lainnya dalam bidang Lingkungan hidup, yaitu melakukan bersih-bersih lingkungan sekitar desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Puhuwato. Program ini pun merupakan bentuk kepedulian mahasiswa KKN-T terhadap kebersihan lingkungan dan mendukung desa Torosiaje sebagai desa wisata. Bukti kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Program Bersih-Bersih Lingkungan

6. Program Pelaksanaan Turforia

Program tambahan lainnya yang dilakukan mahasiswa KKN-T dalam bidang Seni dan Olah Raga yaitu pelaksanaan lomba turforia. Dalam hal ini mahasiswa memberikan wadah kepada masyarakat baik anak-anak, remaja bahkan orang dewasa dalam menyalurkan hobi dan melatih kepercayaan diri. Pada program ini mahasiswa KKNT mengadakan berbagai jenis lomba seperti pertandingan bulu tangkis, lomba kontes kacamata (fashion show) dan turnamen Mobile Legend. Program ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terbukti dengan banyaknya masyarakat yang turut berpartisipasi. Bukti pelaksanaan program ini yaitu sebagai berikut :





Gambar 6. Program Pelaksanaan Turforia

7. Program Memberikan Penyuluhan Stunting

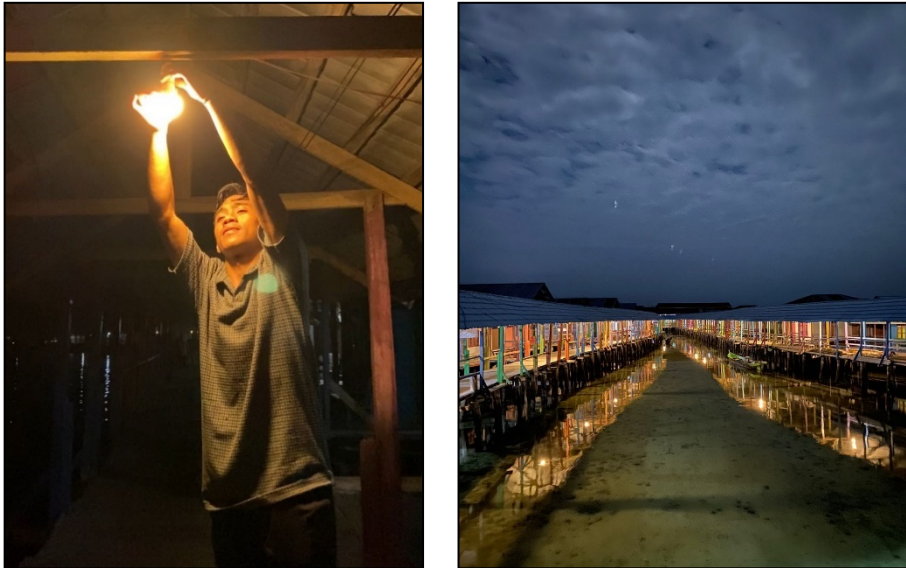
Program kerja mahasiswa dalam bidang kesehatan yaitu melaksanakan penyuluhan stunting bagi masyarakat desa Torosiaje. Program ini merupakan bentuk kepedulian mahasiswa terhadap isu nasional yaitu stunting. Diharapkan dengan adanya penyuluhan mengenai stunting, masyarakat akan lebih peduli dan lebih tahu dalam pencegahan stunting. Dokumentasi program tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Program Penyuluhan Stunting

8. Program Penerangan Jalan Desa

Bidang Sosial, mahasiswa KKNT melaksanakan program berupa pengadaan penerangan jalan desa. Kondisi pada malam hari yang gelap, akan menyulitkan wisatawan jika berkunjung. Sehingga dengan adanya penerangan akan membantu para wisatawan yang berkunjung untuk menikmati suasana malam di desa Torosiaje. Dokumentasi mengenai program tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Program Penerangan Jalan

9. Program Pembuatan Batas Dusun

Kegiatan lain yang menjadi program kerja tambahan dari mahasiswa KKNT yaitu pembuatan batas dusun yang ada di Desa Torosiaje. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para wisatawan atau para aparat desa dan juga yang berkepentingan dalam hal pendataan masyarakat. Dokumentasi pada kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9. Program Pembuatan Batas Dusun

KESIMPULAN DAN SARAN

Suku Bajo merupakan salah satu suku bangsa yang masih menerapkan pola budaya maritim dalam setiap sendi kehidupan. Keunikan Suku Bajo mendorong peneliti dan para wisata untuk berkunjung di Desa Torosiaje. Desa Torosiaje merupakan desa Wisata yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Pohuwato melalui Dinas Pariwisata, serta merupakan program Nasional. Namun akibat beberapa faktor, pengelolaan desa wisata Torosiaje belum dilakukan secara maksimal. Upaya pemberdayaan terintegrasi dalam program KKN Tematik merupakan salah satu wadah untuk melakukan pembenahan. Dengan beberapa program yang telah dilaksanakan oleh DPL dan mahasiswa

yang melibatkan karang taruna dan masyarakat, diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam memajukan dan mengelola desa Torosiaje sebagai desa Wisata.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKN Tematik Desa Membangun di wilayah Desa Torosiaje, Kec. Popayato Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, maka sangat diharapkan untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan desa Torosiaje sebagai Desa Wisata.

Dalam pelaksanaan KKN ini diperuntukkan untuk panitia penyelenggara (LPPM) agar lebih memastikan keadaan sebenarnya di lokasi KKN nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda, A. (2016). Dampak sosial ekonomi dari pembangunan pariwisata air terhadap kondisi masyarakat Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 14(2), 112–125. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/122111/>
- Bonde, R. (2022, November). Bupati Saipul dan mahasiswa KKN UNG resmikan objek wisata baru. *Media SulutGo*. <https://mediasulutgo.com/bupati-saipul-dan-mahasiswa-kkn-ung-resmikan-objek-wisata-baru-ini-lokasinya/>
- Hastutik, D., Padmaningrum, D., & Wibowo, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan desa wisata di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal of Agricultural Extension*, 45(1), 46–58. <https://jurnal.uns.ac.id/agritexts/article/view/51539>
- Hidayat, Y. (2019). Peran Bumdes dalam membangun kewirausahaan dan kemandirian desa. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 71–84. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/manajemen/article/view/1335>
- Isa, R., Aneta, A., Ilato, R., & Aneta, Y. (2022). Pengaruh kompetensi, budaya organisasi dan perilaku wirausaha terhadap kinerja Bumdes di Kabupaten Gorontalo [Disertasi Doktor, Universitas Negeri Gorontalo].
- Kusumowardani, & Kurnia, S. L. D. (2019). Dampak ekonomi dan pengelolaan wisata berbasis masyarakat di Umbul Ponggok Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 7(1), 89–101.
- Pink, B., & Baskoro, S. (2023). Strategi kepala desa Ponggok membawa desa menuju kemasyhuran destinasi wisata air. *Jelajah Ekonomi Desa*. <https://jelajahekonomi.kontan.co.id/ekonomidesa/news/strategi-kepala-desa-ponggok-membawa-desa-menuju-kemasyhuran-destinasi-wisata-air>
- Sari, D. M., Itta, D., & Naparin, M. (2022). Pengaruh ekowisata terhadap pendapatan masyarakat sekitar Goa Lowo Desa Tegalrejo Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Sylva Scientiae*, 5(5), 822–826. <https://doi.org/10.31849/sylva.v5i5.11234>
- Simanjuntak, R., Simanjuntak, R., Wangka, N., & Manik, E. (2022). Membangun ekowisata berbasis perhutanan sosial di Desa Talaga Paca, Kabupaten Halmahera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 98–110. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.12167>
- Sururi, A., Mulyasih, R., Hasanah, B., Firdausi, I. A., & Yuliani, H. (2020). Peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan kelompok usaha mikro kecil dan menengah di kawasan pantai utara Desa Domas Kabupaten Serang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 405–415. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.56789>
- Tanaya, D. R., & Rudiarto, I. (2014). Potensi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.14710/jtpwk.v3i1.4532>